

**PERSEPSI GURU TERHADAP PERAN  
KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DI  
SMK NEGERI 3 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**NENENG FITRA YENI**  
**NIM. 15002008 / 2015**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP PERAN KEPALA SEKOLAH  
SEBAGAI INOVATOR DI SMK NEGERI 3 PADANG

Nama : Neneng Fitra Yeni  
NIM/TM : 15002008/2015  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

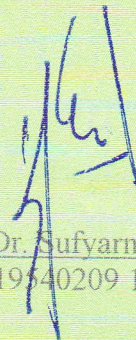
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd  
NIP. 19540209 198211 1 001




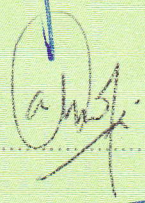

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah  
Sebagai Inovator Di SMK Negeri 3 Padang  
Nama : Neneng Fitra Yeni  
NIM : 15002008  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Sufyarma M., M.Pd	 1.....
2. Anggota	: Dra. Anisah, M.Pd	 2.....
3. Anggota	: Yulianto Santoso, S.Pd, M.Pd	 3.....



## SURAT PERNYATAAN

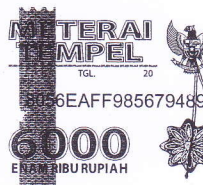
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neneng Fitra Yeni  
NIM/TM : 15002008/2015  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah  
Sebagai Inovator Di SMK Negeri 3 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar karya tulis saya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia bertanggung jawab dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019  
Saya yang menyatakan



Neneng Fitra Yeni  
NIM. 15002008

## ABSTRAK

Neneng Fitra Yeni.2019. Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang.Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi dari beberapa guru dan hasil pengamatan di SMK Negeri 3 Padang menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di SMK Negeri 3 Padang masih cukup. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator dilihat dari aspek: 1) mencari/menemukan gagasan baru, 2) mengimplemetasikan ide-ide baru, dan 3) memberikan keteladanan di SMK Negeri 3 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mencoba mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang sebagaimana adanya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 3 Padang yang berjumlah 87 orang dan sampel penelitian ini berjumlah 49 orang dengan menggunakan rumus slovin dan diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Data dianalisis menggunakan nilai rata-rata (mean).

Hasil analisis data menunjukkan Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di SMK Negeri 3 Padang 1) dilihat dari segi mencari/ menemukan gagasan baru kriteria cukup baik dengan perolehan tingkat pencapaian 77,99%, 2) dilihat dari segi mengimplementasikan ide-ide baru kriteria cukup baik dengan perolehan tingkat pencapaian 77,17%, dan 3) dilihat dari segi memberikan keteladanan kriteria baik dengan perolehan tingkat pencapaian 83,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di SMK Negeri 3 Padang berada pada kriteria cukup baik dengan perolehan tingkat pencapaian 79,49%.

Kata kunci : Persepsi, inovator.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Invator di SMK Negeri 3 Padang . Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Universitas Negeri Padang beserta staf.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma, M., M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Guru-guru SMK Negeri 3 Padang yang telah membantu dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan 2015 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

Neneng Fitra Yeni

NIM 15002008

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi Penelitian .....	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Tujuan Penelitian .....	6
H. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Persepsi .....	8
B. Kepala Sekolah .....	9
C. Inovasi.....	16
D. Pentingnya Kepala Sekolah sebagai Inovator.....	18
E. Indikator Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator.....	19
F. Penelitian Relevan .....	28



G. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian .....	38
B. Hasil Pembahasan .....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.. .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator.....	21
Tabel 2. Populasi Guru SMKN 3 Padang .....	31
Tabel 3. Sampel Guru SMKN 3 Padang .....	33
Tabel 4. Interpretasi Tingkat Capaian Skor.....	37
Table 6. Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang dilihat dalam Mencari Gagasan Baru .....	39
Tabel 7. Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang dilihat dalam Mengimplementasikan Ide-ide Baru ..	41
Tabel 8. Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang dilihat dalam Memberikan Keteladanan.....	43
Tabel 9. Rekapitulasi Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang .....	44



## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang.....29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	55
Lampiran 2 Pengantar Angket Penelitian.....	56
Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	57
Lampiran 4 Angket Uji Coba.....	58
Lampiran 5. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Penelitian .....	61
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Penelitian .....	62
Lampiran 7. Angket Penelitian .....	64
Lampiran 8. Tabulasi Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang .....	67
Lampiran 9. Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Mencari Gagasan Baru di SMK Negeri 3 Padang ...	68
Lampiran 10. Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Mengimplementasikan Ide-ide Baru di SMK Negeri 3 Padang.....	69
Lampiran 11. Data Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam hal Memberikan Keteladanan di SMK Negeri 3 Padang .....	70
Lampiran 12. Tabel Nilai R Product Moment .....	71
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dari Jurusan Administrasi Pendidikan .....	72
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat.	73
Lampiran 15 Surat Balasan Selesai Penelitian dari SMK Negeri 3 Padang .....	74



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam aspek kehidupan, menjadikan setiap individu maupun kelompok harus memulai melakukan perubahan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi yang begitu pesat mendorong timbulnya inovasi-inovasi diberbagai bidang. Semakin meningkatnya kebutuhan manusia juga menjadi alasan munculnya inovasi. Inovasi muncul sebagai bentuk usaha dalam pemecahan masalah-masalah yang timbul karena adanya keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam bentuk ide, gagasan, praktik atau benda yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun hal yang terjadi di dunia pendidikan, sehingga munculnya mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi alasan munculnya inovasi pendidikan. Inovasi dalam pendidikan dilakukan untuk mencapai dan meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan membentuk manusia kepribadian, mengembangkan intelektual pendidik guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan sekolah adalah untuk merealisasikan tujuan pendidikan dari pendidikan nasional. Oleh karena itu, agar tujuan tersebut dapat dicapai maka diperlukan peningkatan mutu setiap komponen



pendidikan dalam ruang lingkup sempit yaitu sekolah. Diperlukan sebuah inovasi di dalam meningkatkan mutu dan kepala sekolah sebagai inovator.

Menurut Mulyasa (2011:98) dalam mengelola sekolah, peran kepala sekolah meliputi EMASLIM (*Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator*).

Menurut Mulyasa (2011:118) mengatakan kepala sekolah sebagai inovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengimpenmentasikan ide-ide baru, mengintegritaskan setiap kegiatan, mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Budi (2012:31) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai inovator, mengandung arti bahwa kepala sekolah harus membawa pembaruan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus memiliki daya cipta hal-hal yang baru demi kemajuan sekolah. Sehingga kepala sekolah sebagai inovator merupakan orang yang melaksanakan sebuah inovasi atau perubahan. Kepala sekolah sebagai inovator mampu menggagas sebuah ide-ide kreatif yang dapat dituangkan ke dalam suatu kebijakan yang nantinya diterapkan pelaksanaan inovasi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seorang inovator atau pelaksana inovasi itu sendiri.

Setiap sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan mengalami perubahan yang positif, untuk mencapai visi yang telah dirumuskan. Sehingga Kepala sekolah sebagai inovator memiliki peran yang penting terhadap

terlaksananya perubahan-perubahan positif di sekolah. Agar perubahan tersebut terlaksana dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki visi dan misi serta strategi dalam menerapkan inovasi di sekolah.

Namun dalam asumsi beberapa guru dan yang penulis temukan dilapangan pada saat penulis melakukan praktek lapangan kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang bahwa penulis melihat beberapa fenomena-fenomena yang terjadi yaitu :

1. Kepala sekolah belum membentuk *teamwork* satuan tugas dalam pelaksanaan pembaharuan.
2. Kepala sekolah masih kurang menggerakkan personil sekolah dalam melakukan perubahan dan pembaharuan dalam peningkatan mutu sekolah.
3. Kepala sekolah kurang mengembangkan gagasan-gagasan baru untuk pengembangan sekolah, hal ini dilihat belum banyaknya terobosan dalam bentuk program sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan serta program yang dijalankan masih program yang sebelumnya.
4. Kepala sekolah belum mengintegrasikan program yang direncanakan sekolah dengan kegiatan-kegiatan di laksanakan sekolah dengan baik. Hal ini dilihat seperti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesiswaan yang belum sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan nasional.
5. Kepala sekolah kurang memberikan keteladanan kepada semua personil sekolah. Hal ini terlihat dari kepala sekolah pergi keluar tanpa pemberitahuan kepada staf yang berwenang.



6. Kepala sekolah kurang mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif bersama guru. Hal ini dilihat dari jaranganya kepala sekolah memberikan pembinaan dan bantuan pengajaran secara langsung kepada guru di sekolah.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang dan membahas permasalahan ini dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di SMK Negeri 3 Padang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengintegrasian program di sekolah belum dianggap penting karena tujuan sekolah masih terfokus pada hal-hal yang bersifat umum, seperti keberhasilan pelaksanaan UN.
2. Kepala sekolah kurang melaksanakan sosialisasi kepada guru tentang pembaharuan yang dilaksanakan dan kurang menggerakkan guru-guru dalam melakukan perubahan dan pembaharuan. Terlihat dari banyak guru yang masih menggunakan metode lama dan terkadang belum mengerti dengan metode baru.
3. Sulitnya kepala sekolah merubah kebiasaan mengajar guru-guru senior yang masih melakukan pembelajaran konvensional dan sulitnya memberikan

pembinaan tentang model-model pembelajaran terbaru yang lebih inovatif dan efektif sesuai dengan perkembangan lingkungan.

4. Sikap kepala sekolah yang kurang tegas dan acuh tak acuh terhadap pelaksanaan program. Terlihat dari beberapa guru yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik, namun tidak diberi peringatan dan diacuhkan saja.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, karena keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada Persepsi Guru terhadap Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Padang dalam 1) mencari atau menemukan gagasan baru, dan 2) mengimplementasikan ide-ide barudan 3) memberikan keteladanan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Bagaimana persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator dalam mencari atau menemukan gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru dan memberikan keteladanan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang.

### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa asumsi, yaitu:

1. Setiap sekolah dituntut untuk merealisasikan tujuan pendidikan dari Tujuan Pendidikan Nasional



2. Agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi oleh kepala sekolah.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator dalam mencari atau menemukan gagasan baru di SMK Negeri 3 Padang ?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal mengimplementasikan ide-ide baru di SMK Negeri 3 Padang.?
3. Bagaimana persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator dalam hal memberikan keteladanan di SMK Negeri 3 Padang.?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai persepsi guru terhadap peran kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Padang dalam rangka mencari atau menemukan gagasan baru, mengimplementasikan ide-ide baru dan memberikan keteladanan.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan masalah penelitian, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator sehingga berguna bagi :

1. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan dalam memberikan informasi tambahan pertimbangan bagi kepala sekolah mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator.

2. Bagi pengawas sekolah

Sebagai bahan masukan dalam memberikan pertimbangan bagi pengawas sekolah dalam membina serta mengawasi peran kepala sekolah sebagai inovator.

3. Bahan bacaan bagi pembaca, terutama bagi orang-orang yang tertarik terhadap ilmu lingkungan pendidikan.